BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam meneliti sesuatu, diperlukan penelitian yang hati-hati, teratur, dan terus menerus. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah penelitian, penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian.

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder, yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Sugiyono dalam Umi Narimawati dkk (2010:29) mengatakan bahwa:

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri dalam Umi Narimawati dkk (2010:29) adalah sebagai berikut:

"Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di

tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Metode verifikatif juga digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

3.1.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan dan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis dan efektif.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:84) memaparkan bahwa:

> “Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah, dalam melakukan penelitian mengaju kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut Sugiyono (2006:18), menjelaskan proses penelitian dapat disimpulakan sebagai berikut:

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan di uji dengan cara menguiji hipotesis.

3. Konsep dan Teori yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban smentara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhnya kriteria pengetahuan yang rasional.

   Telaah teoritis dalam penelitian ini adalah mencari pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan dan Implikasinya Terhadap Kepuasan kerja di CV Setia Tunggal Tekstil.

4. Pengajuan Hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yanag baru didasarkan pada teori dan

didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah analisis pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan dan Implikasinya Terhadap Kepuasan kerja di CV Setia Tunggal Tekstil.

5. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan statistik deskriptif dan kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrument digunakan untuk pengumpulan data, maka instrument penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauhmana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang dijukan dengan teknik statistik tetentu. Pada penelitian ini untuk menguji

adanya penghubungan Kepemimpinan dan Motivasi (*independen*), Kinerja Karyawan (*dependen*) dan Kepuasan Kerja (Moderate) digunakan korelasi Pearson.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive*	*Descriptive dan Survei*	*Karyawan di CV Setia Tunggal Tekstil*	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive dan Survei*	*Karyawan di CV Setia Tunggal Tekstil*	*Cross Sectional*
T-3	*Descriptive*	*Descriptive dan Survei*	*Karyawan di CV Setia Tunggal Tekstil*	*Cross Sectional*
T-4	*Descriptive*	*Descriptive dan Survei*	*Karyawan di CV Setia Tunggal Tekstil*	*Cross Sectional*

T-5	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive dan Explenatory Survei*	*Karyawan di CV Setia Tunggal Tekstil*	*Cross Sectional*

3.1.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2009:38) dalam buku "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", menjelaskan definisi mengenai variabel penelitian:

"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti beserta pengukuran-pengukurannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), Sugiyono (2009:39). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu jiwa kewirausahaan (X1) dan motivasi (X2).

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2009:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.Variable Intervening *(Intervening Variable)*

Menurut Tuckman (dalam Sugiyono, 2007) variabel intervening adalah

variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela / antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah Kepuasan Kerja (Z).

Untuk memperjelas variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian, berikut ini adalah tabel operasionalisasi variabel:

Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2

Variable	Konsep Variable	Indikator	Skala
Kepemimpinan	Kepemimpinan adalah proses memberi inspirasi kepada semua karyawan agar bekerja sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang diharapkan. **(Amstrong 2003)**	Bersifat Adil	Ordinal
		Memberi Sugesti	
		Mendukung Tujuan	
		Katalisator	
		Menciptakan Rasa Aman	
		Sebagai Wakil Organisasi	
		Sumber Inspirasi	
		Bersikap Menghargai	
Motivasi	Motivasi adalah kondisi yang menggerakkan pegawai agar mampu mencapai tujuan dari motifnya **(Mangkunegara,2008:93)**	Hubungan Dengan Rekan Kerja dan Atasan	Ordinal
		Lingkungan Kerja	
		Kesempatan Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan	
		Pemberian Tunjangan	
Kinerja Karyawan	kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan	Kuantitas	Ordinal
		Kualitas	
		Kehadiran	
		Kemampuan Bekerjasama	

	atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu **Hasibuan dalam Sujak (1990) dan Sutiadi (2003:6)**		
Kepuasan kerja	Kepuasan kerja adalah Sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaanya. Sikap ini di cerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. **Malayu S.P Hasibuan (2008 : 202)**	Menyenangi pekerjaannya Mencintai pekerjaannya Moral kerja Kedisiplinan Prestasi kerja	Ordinal

3.2. Sumber dan Cara Penentuan Data/Informasi

3.2.1 Sumber Data

Data yang diperoleh dapat dikelompokkan kedalam dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang dibuat secara khusus untuk mengolah data untuk keperluan penelitian, dengan cara melakukan observasi lapangan dan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang diteliti. Dalam penelitian ini informasi mengenai karakteristik perusahaan, yang meliputi data penjuala, absensi karyawan dan data dari perusahaan terkait.

3.2.2 Cara Penentuan Sample

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono (2009:80). Populasi pada penelitian ini adalah pengusaha dan seluruh staf pendukung di CV Setia Tunggal Tekstil sebanyak sebanyak 100karyawan.

2. Sampel

Obyek dalam populasi terlalu luas maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2007:81) bahwa populasi adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi (contoh), untuk dijadkan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (reprensentatitive) terhadap populasinya, (Adi Supangat (2007:4)

Menurut Sugiyono (2009:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang di ambil dalam penelitian dilakukan dengan teknik probability sampling dengan jenis Simpel Random Sampling. Adapun yang menjadi sampel yang digunakan untuk pengukuran kuesioner adalah karyawan yang diacak secara random di kawasan CV Setia Tunggal Tekstil. Sedangkan untuk menentukan ukuran sampel menggunakan (rumus slovin)sebagai berikut :

Dimana :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran Sample

N = Ukuran Populasi

e = Batas Kesalahan yang ditolerasi (1%, 5%, 10%)

sample diambil secara random, jumlah sample yang diperoleh adalah jumlah minimum. (Umar, 2002:133-134), maka dengan jumlah ukuran populasi karyawan di CV Setia Tunggal Tekstil adalah 100 orang dengan batas kesalahan yang ditoleransi 10% maka sample penelitian ini adalah:

$$n = \frac{100}{1 + 100\ (0.05)^2}$$

= 80karyawan CV Setia Tunggal Tekstile

Dari hasil perhitungan diatas dengan tingkat kesalahan 10%. Maka ukuran sample dalam penelitian ini adalah 80karyawan.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian adalah:

a. Penyebaran angket (kuesioner), yaitu pengumpulan data denganmenyebarkan seperangkat daftar pernyataan.
b. Observasi (Observation)

   Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian guna memperoleh data dan informasi mengenai obyek penelitian.

3.2.3.1 Uji Validitas (Test of Validity)

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (validity construct) yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh masing-masing item yang dapat berupa pertanyaan maupun pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antar skor item dengan skor totalnya harus signifikan berdasarkan ukuran statistik. Bila ternyata skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Rumus korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus product-moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{[N\Sigma X_n - (\Sigma X)_n][N\Sigma A_n - (\Sigma A)_n}}{N\sum XA - (\Sigma X)(\Sigma A)}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi Pearson

ΣX = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel X

ΣY = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y

ΣXY = Jumlah dari Hasil Kali Pengamatan Variabel X dan Variabel Y

ΣXn = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel X yang Telah Dikuadratkan

ΣYn = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel Y yang Telah Dikuadratkan

Apabila r lebih besar atau sama dengan 0,30, maka item tersebut dinyatakan valid. Hal ini berarti, instrumen penelitian tersebut memiliki derajat ketepatan dalam mengukur variabel penelitian, dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. tetapi apabila rs lebih kecil dari 0,30, maka item tersebut dinyatakan tidak valid, dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel. Pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dengan menelaah nilai Pearson correlation. Setelah ditemukan bahwa pernyataan-pernyataan (butir) yang digunakan penelitian ini valid, maka selanjutnya pernyataan yang dinyatakan valid diuji reliabilitasnya.

3.2.3.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sukadji (2000 : 136) Reliabilitas suatu tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefesien. Koefesien tinggi berarti reliabilitas tinggi. Sedangkan menurut Sugiono (2005) dalam Suharto (2009 : 89) yang menyebutkan bahwa Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reabilitas Split Half Method (Spearman–Brown Correlation) Tehnik Belah Dua.

Untuk menguji keberartian koefisien r reliabel atau tidak reliabel akan digunakan uji t, yang dilakukan dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel. Dimana thitung dicari dengan menggunakan rumussebagai berikut:

$$\Gamma = \frac{2\Gamma b}{1 + \Gamma b}$$

Dimana :

Γ1 = Reliabilitas internal seluruh item

Γb = Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Keputuasan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakantaraf signifikan 5 %satu sisi adalah :

1. Jikathitunglebihdariatausamadengant0,05dengantarafsignifikan5%maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan
2. Jikathitungkurangdarit0,05dengantarafsignifikan5%satusisimakainstrument dinyatakan tidak reliable dan tidak dapat digunakan.

3.2.4 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.4.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematisdata yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengancara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih pentingdan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahamioleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap datayang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) danVerifikatif (kuantitafif).

3.2.4.1.1 Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Analisis Deskriptif/ kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik. Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat

dilhat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4, dan 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan predisi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

a. Skoractualadalahjawabanseluruhrespondenataskuesioner yang telahdiajukan.

b. Skor ideal adalahskorataubobottertinggiatausemuarespondendiasumsikanmemilihjawabande nganskortertinggi.

Selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1.	20.00 - 36.00	Tidak Baik
2.	36.01 - 52.00	Kurang Baik

3.	52.01 - 68.00	Cukup
4.	68.01 - 84.00	Baik
5.	84.01 – 100	Sangat Baik

Sumber : Umi Narimawati (2010:46)

3.2.4.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telahdikumpulkanmelaluikuisionerakandiolahdenganpendekatankuantitatif.

Karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala interval melalui "Methode of Successive Interval. Dan selanjutnya dilakukan analisis regresi korelasi serta determinasi.

1. MSI (Method of Succesive Interval)

Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut:

a) Ambil data ordinal hasil kuesioner

b) Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya

c) Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulaif. Untuk data n > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

d) Menghitung nilai densititas untuk setiap proporsi komulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.

e) Menghitung nilai skala dengan rumus Method Successive Interval

$$\text{Means of Interval} = \frac{\textit{Density at Lower limit} - \textit{Density at Upper Limit}}{\textit{Area at Below Density Upper Limit} - \textit{Area at Below Lower Limitt}}$$

Dimana:

Means of Interval = Rata-Rata Interval

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan atas bawah

Area Under Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

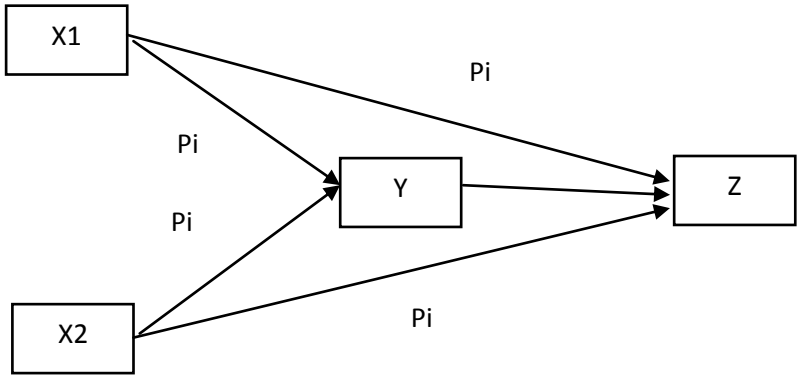
f) Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus : Nilai Transformasi = Nilai Skala + Nilai Skala Minimal + 1\

2. Diagram Jalur dan persamaan Struktural

Berikut digambarkan jalur diagramatik struktur hubungan kausal antara variabel penyebab dengan variabel akibat.

Gambar 3.1

Model Analisis Jalur



Keterangan :

X1 : Kepemimpinan

X2 : Motivasi

Y : Kinerja Karyawan

Z : Kepuasan Kerja

Pi : Koefisien jalur masing-masing variable

3.Analisis Korelasi

Formula untuk menghitung koefisien korelasi yang dicari adalah menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson. Alasan penggunaan teknik koefisien korelasi dari Pearson ini adalah karena variabel-variabel yang hendak dicari korelasinya memiliki skala pengukuran ordinal. dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Langkah dalam melakukan perhitingan analisis jalur secara umum langkah-langkah yang meliputi urutan pekerjaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Hitung korelasi antar variable dengan rumus korelasi dan membukamatrik korelasi

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{X_1X_2} & r_{X_1Y} \\ & 1 & r_{X_2Y} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

2) Hitung Invers matriks koefisien korelasi untuk variable eksogenusnya

3) Hitung koefisien jalur dengan rumus :

$$\rho_{YX_1} = R_1^{-1} \times \begin{bmatrix} r_{X_1Y} \\ r_{X_2Y} \end{bmatrix}$$

4) Hitung R2 Y(X1X2) yang merupakan koefisien determinasi total X1

$$R^2_{Y(X_1X_2)} = \begin{bmatrix} \rho_{YX_1} & \rho_{YX_2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{X_1Y} \\ r_{X_2Y} \end{bmatrix}$$

dan X2 terhadap Y yang rumusnya :

5) Hitung pye berdasarkan rumus :

$$\rho_{Ye} = \sqrt{1 - R^2_{YX_1X_2}}$$

Untuk menginterpretasikan keeratan hubungan, digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,00 - 0,199	**Sangat rendah**
0,20 - 0,399	**Rendah**
0,40 - 0,599	**Sedang**
0,60 - 0,799	**Kuat**
0,80 - 1,000	**Sangat Kuat**

Sumber: Sugiyono (2007)

3.2.4.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis jalur (Path analysis) yang diperoleh. penelitian menggunakan pengujian hipotesis statistik, taraf signifikan dan uji statistik.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur dilakukan dua tahap yaitu pengujian secara parsial (pengujian pengaruh variabel secara parsial) dan pengujian secara simultan (pengujian model pengaruh variabel secara bersama-sama). adapun statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Parsial

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukan signifikan atau tidaknya pengaruh satu variabel eksogen secara parsial terhadap variasi variabel endogen.

Langkah pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t adalah sebagai berikut :

a. Penetapan hipotesis

H0 : PYXi = 0, artinya tidak ada pengaruh variabel eksogen terhadap endogen

H1 : PYXi ≠ 0, artinya ada pengaruh variabel eksogen terhadap endogen

b. Menentukan tingkat signifikan $\alpha = 0{,}05$ dan derajat bebas (db) = (n-k-1) untuk menentukan nilai t tabel yang merupakan patokan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

c. Menghitung statistik uji untuk pengujian t hitung dengan rumus:

$$t_i \frac{\rho_{yx_1}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{y(x_1,x_2)} \times CR_n}{(n-k-1)}}}$$

Keterangan :

Pyx1 = Koefisien jalur

R2y(x1,x2) = Koefisien determinasi

CRn = nilai diagonal invers matrik korelasi

d. Hasil thitung dibandingkan dengan ttabel dengan kriteria:

H0 diterima jika ttabel ≤ thitung ≤ ttabel

H0 ditolak jika thitung > ttabel atau thitung < - ttabel

1. Hipotesis Simultan

a. Hipotesis statistik yang diuji

H0 : PYX1 = PYX2 = 0, berarti tidak ada pengaruh secara simultan

H1 : PYXi ≠ 0, berarti ada pengaruh secara simultan

b. Menentukan tingkat signifikan α = 0,05 dan derajat bebas (db1) = (k-1) dan (db2) = (n-k-1) untuk menentukan nilai F tabel yang merupakan patokan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

c. Menghitung F hitung dengan rumus:

$$F = \frac{(n-k-1) \times R^2_{YX_1,X_2}}{k \times (1 - R^2_{YX_1,X_2}}$$

Dimana:

R2 = Koefisien Determinasi X1,X2

n = Jumlah observasi

k = Banyaknya variable

d. Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria:

- H0 diterima bila Fhitung ≤ Ftabel
- H0 ditolak Fhitung > Ftabel

Taksiran koefisien korelasi yang dikategorikan menurut metode Guilford adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat longgar, dapat diabaikan
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Moderat / Cukup
0,61 – 0,80	Erat
0,81 – 1,00	Sangat Erat

Sumber: Sugiyono (2007)